

INTISARI

RAHMADINA, A.P.S., 2021, AKTIVITAS PENINGKATAN DAYA INGAT EKSTRAK ETANOL DAN FRAKSI-FRAKSI RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) PADA MENCIT (*Mus musculus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) merupakan tanaman yang mempunyai kandungan kurkumin. Kurkumin diduga mampu meningkatkan daya ingat karena dapat mengurangi kerusakan oksidatif akibat adanya radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak dan fraksi rimpang temulawak terhadap peningkatan daya ingat yang pada mencit putih, yang telah diinduksi dengan plumbum asetat.

Pengujian daya ingat pada penelitian ini menggunakan metode *radial arm maze*. Parameter yang dapat dilihat dari pengujian yaitu persen angka kesalahan B dan Waktu latensi. Sebanyak 30 ekor mencit dalam pengujian ini dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kontrol negatif (Na CMC), kontrol positif (Ginkgo Biloba), ekstrak etanol rimpang temulawak, fraksi etil asetat, fraksi *n*-heksan, dan fraksi air.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak dan fraksi etil asetat rimpang temulawak mampu meningkatkan daya ingat dengan menurunkan angka kesalahan B dan meningkatkan waktu latensi dibandingkan dengan fraksi *n*-heksan dan fraksi air.

Kata kunci : Daya ingat, kurkumin, % angka kesalahan B dan waktu latensi

ABSTRACT

RAHMADINA, A.P.S., 2021, MEMORY IMPROVEMENT ACTIVITIES OF ETHANOL EXTRACT AND FRACTIONS OF RHIZOME TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) ON MICE (*Mus musculus*)

Temulawak rhizome (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) is a plant that contains curcumin. Curcumin is thought to be able to improve memory because it can reduce oxidative damage caused by free radicals. This study aims to determine the effect of the extract and fraction of temulawak rhizome) on improving memory in white mice, which had been induced with plumbum acetate.

Testing memory in this study using the radial arm maze method. Parameters that can be seen from the test are the percent error number B and latency time. A total of 30 mice in this test were divided into 6 groups, namely negative control (Na CMC), positive control (Ginkgo Biloba), ethanol extract of temulawak rhizome, ethyl acetate fraction, n-hexane fraction, and water fraction.

The results showed that the administration of the extract and the ethyl acetate fraction of temulawak rhizome was able to improve memory by reducing the B error rate and increasing latency time compared to the n-hexane fraction and the water fraction.

Key words : Curcumin, % error rate B and latency time, memory,